

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling serta aplikasi teori bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk mengembangkan kecakapan sosial siswa Sekolah Menengah Pertama.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum karakteristik kecakapan sosial siswa SMPN 1 Padalarang Tahun Ajaran 2008/2009 berada pada tingkat sedang dan tinggi.
2. Urutan aspek kecakapan sosial siswa dari yang tertinggi hingga terendah, yaitu: *Self-Related Behavior* (perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri), *Environmental Behavior* (perilaku dalam lingkungan), *Interpersonal Behavior* (perilaku antar pribadi), dan *Task-Related Behavior* (perilaku yang berhubungan dengan tugas).
3. Berdasarkan kondisi awal karakteristik kecakapan sosial siswa yang berada pada tingkat sedang dan tinggi maka diskusi kelompok diarahkan pada fungsi pemeliharaan dan pengembangan.
4. Rancangan diskusi kelompok untuk Meningkatkan Kecakapan Sosial Siswa SMP disesuaikan dengan kebutuhan bantuan layanan keempat aspek

kecakapan sosial, yaitu *self-related behavior* (perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri), *environmental behavior* (perilaku dalam lingkungan), *interpersonal behavior* (perilaku antar pribadi), dan *task-related behavior* (perilaku yang berhubungan dengan tugas).

5. Intervensi diskusi kelompok dilakukan dalam 12 sesi. Sesi 1 yaitu sesi perkenalan. Sesi 2 bertujuan memberikan informasi dan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Sesi 3 bertujuan membentuk komitmen awal dan kesepakatan siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan. Sesi 4 bertujuan memberikan informasi dan pemahaman mengenai berbagai alternatif penyelesaian konflik serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mampu menentukan berbagai alternatif penyelesaian konflik yang dihadapi. Sesi 5 dan 6 bertujuan agar siswa mampu mengembangkan cara-cara yang efektif dalam berkomunikasi serta memiliki kepedulian untuk membantu orang lain. Sesi 7, 8, 9 & 10 berturut-turut sbertujuan agar siswa memahami dan mampu bersikap positif terhadap orang lain, menjaga milik sendiri dan orang lain, berperilaku tanggung jawab, dan bersikap positif terhadap diri sendiri. Sesi 11 dan 12 mempunyai tujuan agar siswa mampu berperan aktif dalam kegiatan belajar dan berani tampil di kelas baik dalam hal bertanya maupun menjawab pertanyaan. Siswa juga diharapkan dapat memahami pentingnya dan mampu bersikap disiplin.
6. Diskusi kelompok berpengaruh terhadap kecakapan sosial siswa SMP namun tidak signifikan sehingga diabaikan dan dianggap tidak berpengaruh.

## B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi sebagai berikut.

### 1. Bagi Konselor

Konselor dapat menggunakan teori bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dalam penyusunan program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan kecakapan sosial siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi di lapangan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan tertuang dalam program intervensi. (Terlampir)

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan intervensi untuk salah satu aspek atau indikator kecakapan sosial yang lebih mendalam dan menggunakan teori bimbingan kelompok yang lain dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi di lapangan sehingga dapat mengembangkan kecakapan sosial siswa Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, penelitian sebaiknya menggunakan kelompok kontrol sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak hanya melalui *pretest* dan *posttest* saja, tetapi dapat membandingkan hasil kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol.